

Cathetan M. Sinu Mundisura 11

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187482&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini merupakan bendel kesebelas dari 24 bendel Catatan Mundisura (FSUI/UR.49-73) perihal kebudayaan Jawa. Berisi catatan kecil, menerangkan tentang asal mula keberadaan makam Kiai Ageng Pengging Andayaniingrat di desa Gedong. Cerita diawali dengan kekuasaan Prabu Sri Mahakurung Pancadriya di Pengging, kekuasaannya terdengar oleh raja Majapahit, Prabu Brawijaya V. Maka Prabu Brawijaya mengutus patihnya Gajahmada untuk menaklukan raja yang berkuasa di Pengging, yaitu dengan cara mempersembahkan putrinya yang bernama Kencanawati untuk diperistri Prabu Sri Mahakurung. Pernikahan tersebut membuahkan dua putra, yaitu Kiai Ageng Kebo Kanigara dan Kiai Ageng Kebo Kenanga. Kiai Ageng Kebo Kenanga inilah yang menggantikan ayahnya dan bergelar Kiai Ageng Pengging Andayaniingrat. Cerita berakhir dengan Kiai Ageng Pengging Andayaniingrat dibunuh oleh Sunan Kudus, yang kemudian dimakamkan di bekas rumah tinggalnya di desa Gedong. Naskah ini disusun oleh M. Sinu Mundisura, tetapi mengenai sumber/ narasumber tidak disebut-sebut. Penyalinan dilakukan di Surakarta pada tahun 1930an. Pigeaud menerima naskah ini pada tahun 1935.